

BAB III

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum

1. Letak Geografis

Secara geografis, SMAN I Wonoayu berada didesa Pager Ngumbuk kecamatan Wonoayu kabupaten Sidoarjo. Letak bangunannya cukup strategis, hal tersebut dibuktikan oleh letaknya yang dekat dengan pemukiman penduduk serta tidak jauh dengan jalan raya yaitu \pm 500 m dengan kondisi jalan yang beraspal meskipun tidak begitu lebar.

Desa Pager Ngumbuk terdiri dari 3 dusun yaitu dusun pager, dusun ngumbuk dan dusun mbendet. Adapun SMAN I Wonoayu terletak didusun pager dengan batas-batas sebagai berikut:

- Sebelah utara berbatasan dengan desa Candinegoro
- Sebelah selatan berbatasan dengan desa Wonoayu
- Sebelah timur berbatasan dengan desa Mulyodadi
- Sebelah barat berbatasan dengan desa Wonokalang

2. Sejarah Singkat berdirinya SMAN I Wonoayu

SMAN I Wonoayu berdiri pada tahun ajaran 2003/2004. Awalnya, rencana pembangunannya bukan di desa Pager Ngumbuk seperti sekarang ini tapi berada di desa Wonoayu (sebelah selatan desa Pager Ngumbuk), karena

adanya pertimbangan tertentu maka di tempatkan di desa Pager Ngumbuk yang merupakan tanah waduk yang luasnya \pm 1300 m. Adapun latar belakang didirikannya sekolah ini adalah adanya kesadaran dan rasa tanggung jawab masyarakat sekitar akan kebutuhan pendidikan sekolah menengah atas yang berlatar belakang negeri.⁴³

Pada tahun ajaran pertama yaitu 2003/2004, SMAN I Wonoayu dipimpin oleh Bapak Ponadi Abdullah S.Pd yang juga merupakan kepala sekolah SMAN Krian. Beliau menjabat hanya 1 tahun saja, kemudian digantikan oleh Bapak Panoyo S.Pd. Masa jabatan beliau hanya 1 tahun karena beliau dialihtugaskan ke sekolah lain. Adapun awal tahun ajaran 2006/2007 sampai sekarang ini SMAN I Wonoayu dipimpin oleh Ibu Sri Mudjayanti S.Pd. Kiprah beliau dalam memimpin SMAN I Wonoayu terbilang sangat baik, hal itu terbukti pada prestasi yang diraih siswa terus meningkat serta adanya hubungan dengan masyarakat sekitar yang semakin harmonis.

Dilihat dari data yang ada, jumlah peminat yang ingin belajar di SMAN I Wonoayu selalu bertambah pada setiap tahun ajaran baru. Harapan dan tujuan SMAN I Wonoayu adalah bersama-sama dengan masyarakat menjadikan sekolah memiliki mutu dan prestasi yang membanggakan sehingga dapat mengangkat nama baik kecamatan Wonoayu.

⁴³Achmad Yusuf, Anggota Komite Sekolah/Sekretaris Desa Pager Ngumbuk, wawancara pribadi, Sidoarjo, 19 Mei 2007.

3. Visi Misi Tujuan SMAN I Wonoayu

- **Visi**

Melahirkan kader pemimpin dan intelektual yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta unggul dalam prestasi

- **Misi**

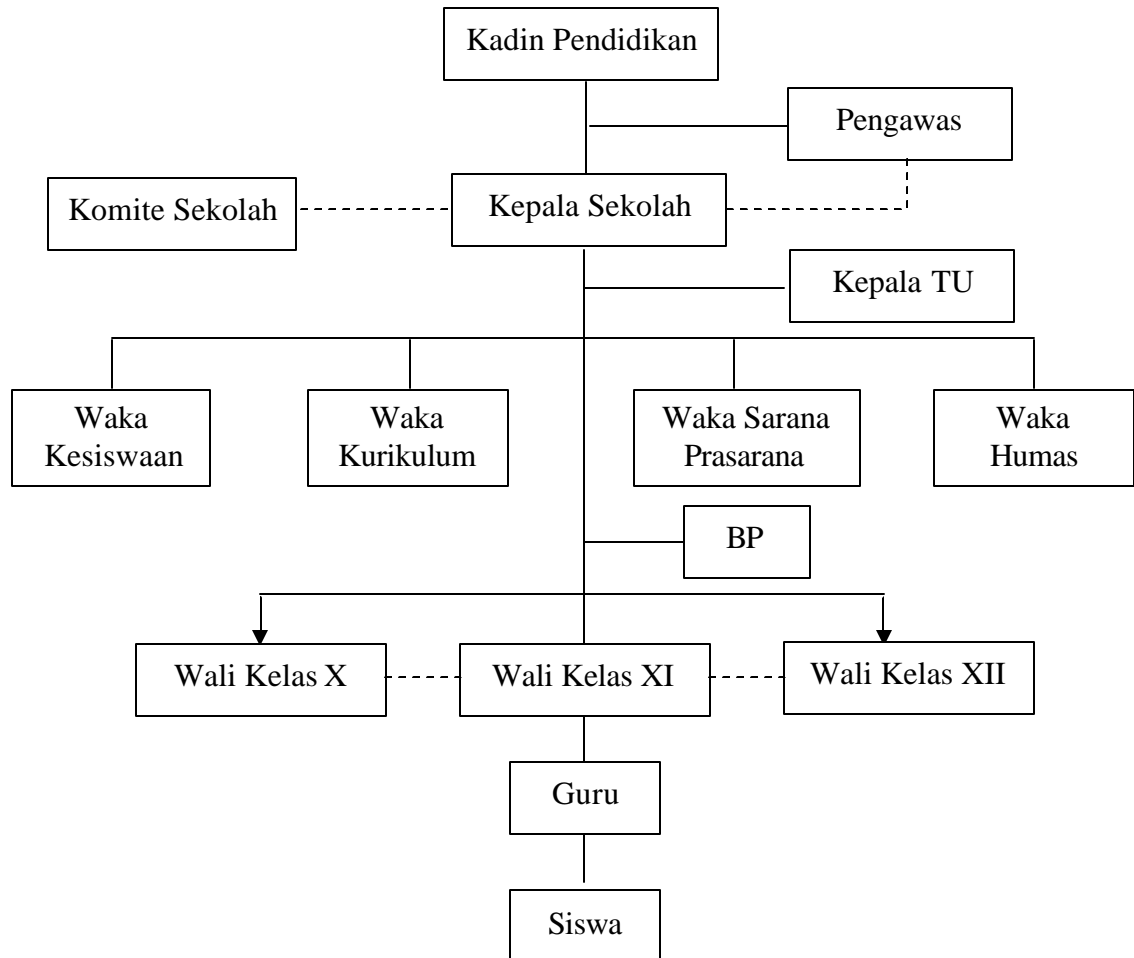
1. Menyelenggarakan kegiatan pada pengembangan iman dan taqwa
2. Menyelenggarakan kegiatan pada peningkatan kecerdasan, kreativitas, dan kemandirian.
3. Mempersiapkan peserta didik memasuki jenjang pendidikan tinggi
4. Mempersiapkan peserta didik memasuki masyarakat global

- **Tujuan**

1. Menciptakan Sumber Daya Manusia yang memiliki iman dan taqwa yang kuat.
2. Menciptakan Sumber Daya Manusia yang cerdas, kreatif dan mandiri
3. Mendorong untuk mencapai pendidikan yang tinggi
4. Menciptakan Sumber daya Manusia yang siap menerima informasi global⁴⁴

⁴⁴ Dokumentasi Sekolah, Sidoarjo, 5 Mei 2007.

4. Struktur Organisasi SMAN I Wonoayu⁴⁵



5. Tata Kerja Tenaga Kependidikan

a. Kepala Sekolah

- 1) Berfungsi dan bertugas sebagai educator, manajer, administrator dan supervisor.
- 2) Berfungsi dan bertindak sebagai pimpinan, innovator dan motivator

⁴⁵ Dokumentasi Sekolah, Sidoarjo, 5 Mei 2007.

b. Kepala Tata Usaha

- 1) Penyusunan program kerja tata usaha sekolah
- 2) Pengelolaan keuangan sekolah
- 3) Pengurusan administrasi ketenagaan dan kesiswaan
- 4) Pembinaan dan pengembangan karier pegawai tata usaha sekolah
- 5) Penyusunan administrasi perlengkapan sekolah
- 6) Penyusunan dan penyajian data statistik sekolah
- 7) Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan pengiriman ketatausahaan secara berkala.

c. Wakil Kepala Sekolah Kurikulum

- 1) Menyusun dan menjabarkan kurikulum pendidikan
- 2) Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran
- 3) Mengatur penyusun program pengajaran, program satuan pelajaran dan persiapan mengajar, penjabaran dan penyesuaian kurikulum.
- 4) Menyusun pelaksanaan kegiatan kurikulum dan ekstrakurikuler
- 5) Mengatur pelaksanaan program penilaian, kriteria kenaikan kelas, kriteria kelulusan dan laporan kemajuan belajar siswa, serta pembagian raport dan STTB.
- 6) Mengatur pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan
- 7) Mengatur pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar.
- 8) Mengatur pengembangan MGMP dan koordinator mata pelajaran
- 9) Mengatur mutasi siswa

- 10) Melakukan supervisi administrasi dan akademis
 - 11) Menyusun laporan
- d. Wakil Kepala Sekolah Kesiswaan
- 1) Mengatur program pelaksanaan bimbingan dan konseling
 - 2) Mengatur dan mengkoordinasikan pelaksanaan bimbingan kesiswaan
 - 3) Menyusun dan membina program kegiatan OSIS, meliputi; kepemimpinan, Karya Ilmiah Remaja (KIR), Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), paskibraka, pecinta alam, koperasi sekolah, ekstrakurikuler.
 - 4) Mengatur program pesantren kilat
 - 5) Menyusun dan mengatur pelaksanaan penilaian siswa teladan
 - 6) Menyelenggarakan cerdas cermat, olahraga prestasi
 - 7) Menyeleksi calon untuk diusulkan menerima beasiswa
 - 8) Menyusun laporan
- e. Wakil Kepala Sekolah Sarana Prasarana
- 1) Merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana penunjang proses belajar mengajar.
 - 2) Merencanakan program pengadaannya
 - 3) Mengatur pemanfaatan sarana dan prasarana
 - 4) Mengelola perawatan dan perbaikan
 - 5) Mengatur pembukuannya
 - 6) Menyusun laporan

- f. Wakil Kepala Sekolah Hubungan Masyarakat (Humas)
 - 1) Mengatur dan mengembangkan hubungan dengan masyarakat dan komite sekolah.
 - 2) Menyelenggarakan bakti sosial, karyawisata
 - 3) Menyelenggarakan pameran hasil pendidikan di sekolah (gebyar pendidikan).
 - 4) Pengisian buku laporan pendidikan hasil belajar
 - 5) Pembagian buku laporan penilaian hasil belajar
 - 6) Menyusun laporan
- g. Guru BK (Bimbingan Konseling)
 - 1) Penyusunan program dan pelaksanaan bimbingan dan konseling
 - 2) Koordinasi dengan wali kelas dalam rangka mengetahui masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa tentang kesulitan belajar
 - 3) Memberikan layanan dan bimbingan kepada siswa agar lebih berprestasi dalam kegiatan belajar.
 - 4) Memberikan sarana pertimbangan kepada siswa dalam memperoleh gambaran tentang lanjutan pendidikan dan lapangan pekerjaan yang sesuai
 - 5) Mengadakan penilaian pelaksanaan bimbingan dan konseling
 - 6) Menyusun statistic hasil penilaian bimbingan dan konseling
 - 7) Melaksanakan kegiatan analisis hasil evaluasi belajar

- 8) Menyusun dan melaksanakan program tindak lanjut bimbingan konseling.
 - 9) Menyusun laporan pelaksanaan bimbingan belajar dan konseling
- h. Koordinator Pengolahan Laboratorium/Ruang Media Belajar
- 1) Menentukan pengadaan alat-alat dan bahan-bahan laboratorium
 - 2) Menyusun jadwal dan tata tertib penggunaan laboratorium
 - 3) Menyusun program-program laboran
 - 4) Mengatur penyimpanan dan daftar alat-alat laboratorium.
 - 5) Menginventarisasi dan mengadministrasikan alat-alat laboratorium.
 - 6) Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan laboratorium.
- i. Urusan Ekstrakurikuler
- 1) Merencanakan program kegiatan ekstra kurikuler setiap tahun
 - 2) Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler di luar jam pelajaran
 - 3) Melatih dan membina siswa untuk gemar berolahraga
 - 4) Bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan didalam maupun diluar sekolah.
- j. Wali Kelas
- 1) Pengelolaan kelas
 - 2) Penyelenggaraan administrasi kelas
 - 3) Penyusunan pembuatan statistik bulanan siswa
 - 4) Pengisian daftar kumpulan nilai siswa/legger

5) Pembuatan catatan khusus tentang siswa

6) Pencatatan mutasi siswa

k. Guru

Bertanggung jawab langsung kepada sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.⁴⁶

B. Penyajian Data

1. Data tentang Mutu

Dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan, kinerja SMAN I Wonoayu mengacu pada 3 aspek yaitu: input (masukan), proses, output (keluaran). Penjelasannya adalah sebagai berikut:

a. Input (masukan), meliputi:

1) Keadaan guru dan siswa

a) Keadaan guru

Faktor penting yang mempengaruhi mutu lembaga pendidikan adalah guru. Pengertian guru secara terbatas adalah sebagai satu sosok individu yang berada didepan kelas, dan dalam arti luas adalah seseorang yang mempunyai tugas tanggung jawab untuk mendidik peserta didik dalam mengembangkan

⁴⁶ Dokumentasi Sekolah, Sidoarjo, 5 Mei 2007.

kepribadiannya baik yang berlangsung di sekolah maupun di luar sekolah.⁴⁷

Guru yang dapat dianggap bermutu adalah guru yang memiliki kemampuan professional dalam berbagai kapasitasnya sebagai pendidik. Studi Balitbang Dikbud menunjukkan bahwa guru yang bermutu dapat diukur dengan lima faktor utama, yaitu; 1) kemampuan professional, 2) upaya professional, 3) kesesuaian waktu yang dicurahkan untuk kegiatan professional, 4) kesesuaian antara keahlian dengan pekerjaannya, 5) kesejahteraan yang memadai.⁴⁸

Tenaga kependidikan yang terdapat di SMAN I Wonoayu antara lain:

- Tenaga edukatif/guru yang berjumlah 35 orang, dimana 23 orang berstatus guru tetap/PNS dan 2 orang adalah guru bantu/honorar. Semua guru berasal dari dinas pendidikan (diknas) dan tidak ada yang berasal dari departemen agama (depag).
- Tenaga non edukatif atau administrasi atau pegawai tata usaha yang berjumlah 4 orang.

⁴⁷ M. Ali Hasan dan Mukti Ali. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, 81.

⁴⁸ Nanang Fattah. *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah*". (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004), 124.

Tabel 3.1
Keadaan Tenaga Kependidikan SMAN I Wonoayu

No	Nama	Tempat Tanggal/lahir	Status Kepega- waian	Gol	Tahun Mulai Bertugas	Ijasah Tertinggi		Mata Pelajaran yang diajarkan/tugas lain	
						Jurusan	Tahun	Mata pelajaran/ tugas lain	Mulai tahun
1	<u>Dra Sri Mudjajanti</u> NIP. 131 624 390	Sidoarjo 27-04-1959	PNS Pemda	III/e	2006	Matematika	1983	Kepala Sekolah	2006
2	<u>Drs. Sulton Malik</u> 130 895 965	Sidoarjo 08-12-1958	PNS Pemda	III/e	1981	Bhs Inggris	1981	Bhs Inggris	2003
3	<u>Drs. Agus Andy</u> 131 914 286	Sidoarjo 30-08-1963	PNS Pemda	III/e	1989	Pend Teknik Elektro	1989	WK. Humas	2006
4	<u>Drs. M. Zaini Hariono</u> 132 153 548	Sidoarjo 26-12-1965	PNS Pemda	III/e	1993	Ekonomi Koperasi	1993	Akuntansi	2003
5	<u>H. Masduqi S.Pd</u> 130 742 171	Sidoarjo 25-08-1958	PNS Pemda	III/e	1979	Sejarah	1998	Sejarah	2003
6	<u>Raden Setijoadi S.Pd</u> 131 684 079	Kediri 20-07-1959	PNS Pemda	III/e	1983	Sejarah	1999	WK Kesiswaan Kesenian	2006 2003
7	<u>Hariyono S.Pd</u> 131 684 079	Bangkalan 01-02-1960	PNS Pemda	III/e	1987	Biologi	1995	Biologi	2003
8	<u>Hari Tahjani S.Pd</u> 131 660 709	Mojokerto 02-10-1963	PNS Pemda	III/e	1987	PDU	1995	Sosiologi	2003
9	<u>Drs. H. Ariful Khusen</u> 132 280 043	Sidoarjo 27-10-1962	PNS Pemda	III/e	1989	Kimia	1990	Kimia	2003
10	<u>Aris Mulyono S.Pd</u> 131 855 861	Brebes 26-03-1960	PNS Pemda	III/e	1983	B. Indonesia	2002	WK Kurikulum B. Indonesia	2006 2003
11	<u>Drs. A. Saiful Kahfie</u> 131 855 861	Sidoarjo 02-04-1965	PNS Pemda	III/e	1989	PPKN	1991	Olahraga	2003
12	<u>Dra. Sri Winanti</u> 132 092 770	Blitar 27-11-1962	PNS Pemda	III/e	1994	Kimia	1995	Kimia	2003

13	<u>T.M. Sukarno S.Pd</u> 131 812 296	Boyolali 20-06-1961	PNS Pemda	III/e	1989	Matematika	1994	Matematika	2004
14	<u>Ismiyani NS S.Pd</u> 131 854 259	Sidoarjo 15-10-1962	PNS Pemda	III/d	1989	PDU	1995	Ekonomi	2003
15	<u>Abdul Kholis</u> 132 072 088	Sidoarjo 19-08-1971	PNS Pemda	III/d	1994	PDU	1998	WK SarPras Kimia	2006 2004
16	<u>Nasikhun Amin S.Pd</u> 131 918 805	Sidoarjo 25-08-1956	PNS Pemda	III/d	1990	Sejarah	1998	Geografi	2004
17	<u>H. Fathoni S.Pd</u> 132 849 131	Sidoarjo 18-02-1969	PNS Pemda	III/d	1994	PAI	1994	PAI	2003
18	<u>Drs. Irwan Setyadi</u> 131 849 131	Pacitan 01-02-1964	PNS Pemda	III/c	1994	PPKN	1988	PPKN	2003
19	<u>Budiwati S.Pd</u> 132 202 383	Blitar 01-07-1972	PNS Pemda	III/c	1998	Fisika	1995	Fisika	2003
20	<u>Waluya S.Pd</u> 132 072 077	Trenggalek 28-12-1969	PNS Pemda	III/c	1998	B. Indonesia	1994	B. Indonesia	2003
21	<u>Yoyok Agus S. S.Pd</u> 132 185 321	Sidoarjo 16-08-1973	PNS Pemda	III/c	1998	Matematika	1997	Matematika	2004
22	<u>M. Syamsul Arif S.Pd</u> 132 233 533	Sidoarjo 23-04-1972	PSN Pemda	III/b	1999	Fisika	1996	Fisika	2003
23	<u>Wiwin Sugiarti S.Pd</u> 132 259 269	Sidoarjo 19-09-1970	PNS Pemda	III/b	2000	Biologi	1994	TIK Biologi	2006 2005
24	<u>Drs. Samudi</u> 132 233 533	Sidoarjo 24-10-1964	PNS Pemda	III/b	1999	Fisika	1993	Fisika	2006
25	<u>Eko Hariyanto S.Pd</u> 510 140 984	Sidoarjo 16-01-1972	PNS Pemda	III/a	2005	Matematika	1996	Matematika	2005
26	<u>Andi Sulistiono S.Pd</u> 510 140 984	Pasuruan 08-02-1972	PNS Pemda	III/a	2005	Sejarah	1995	Sejarah	2005
27	<u>Cholis Mawanti</u> 510 149 079	Surabaya 20-01-1971	PNS Pemda	III/a	2006	B. Indonesia	1994	B. Indonesia	2006

28	<u>Masykurotin N. S.Pd</u> 510 149 085	Kebumen 29-07-1975	PNS Pemda	III/a	2006	Geografi	1997	Sosiologi	2006
29	<u>Himawan Eko S.Kom</u> 510 149 091	Sidoarjo 28-12-1975	PNS Pemda	III/a	2006	Tek. Inf Komputer	2004	TIK	2006
30	<u>Suparmi</u> NIGB: 130 100 292	Sidoarjo 04-02-1970	Guru Bantu	-	2003	B. Inggris	1995	B. Inggris	2004
31	<u>Ratna Mufidah</u> NIGB: 130 100 297	Sidoarjo 04-02-1970	Guru Bantu	-	2003	B. Inggris	1993	B. Inggris	2005
32	<u>Murtono S.Pd</u> 510 164 925	Sidoarjo 27-05-1964	PNS Pemda	III/a	2006	Olahraga	1993	Olahraga	2006
33	<u>Sri Supatini S.Pd</u> 390 024 687	Surabaya 04-12-1972	PNS Pemda	III/a	2005	Biologi	1996	Biologi	2006
34	<u>Sutipah S.Pd</u> 510 153 723	Sidoarjo 11-06-1971	PNS Pemda	III/a	2006	BP/BK	1995	BP/BK	2006
35	<u>Masrifatul Hanik S.Pd</u>	Sidoarjo 12-06-1974			2006	B. Jepang	1993	B. Jepang	2006
36	<u>Dra. Wahyu CKS</u> 131 606 279	Tuban 16-06-1965	PNS Pemda	III/c	2003	PLS	1989	Tenaga Administrasi	2003
37	<u>Eni Wahyuni, S.Pd</u> 131 609 709	Sidoarjo 16-06-1963	PNS Pemda	III/c	2003	Sejarah	2001	Tenaga Administrasi	2003
38	<u>Darlina S</u> 131 609 709	Bandung 30-07-1962	PNS Pemda	III/a	2003	Bahasa	1981	Tenaga Administrasi	2003
39	<u>Ainul Bashori</u> 510 141 048	Sidoarjo 14-05-1978	PNS Pemda	I/c	2005	-	1995	Tenaga Administrasi	2005

b) Keadaan siswa

Data tentang keadaan siswa pada pendaftaran siswa baru tahun pelajaran 2006/2007 adalah sebagai berikut:

- Nilai UAN tertinggi pendaftaran siswa baru tahun pelajaran 2006/2007 adalah 27,51 dan terendah adalah 22,92
- Rencana dan pendaftar per jenis kelamin

Tabel 3.2
Jumlah pendaftar dan rencana penerimaan

Pendaftar			Rencana Penerimaan
L	P	L + P	
205	250	455	160

- Adapun tentang siswa baru yang diterima, penulis memperoleh data dari dokumentasi sekolah, datanya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Jumlah siswa yang diterima berdasarkan sekolah asal dan jenis kelamin

SMP		MTs		Jumlah	
L	P	L	P	L	P
36	67	30	23	68	90

Keadaan siswa SMAN I Wonoayu jika ditinjau dari kondisi orang tua, nampak sebagian besar berasal dari pegawai negeri, TNI/POLRI, wiraswasta, pensiunan, karyawan swasta, pedagang dll. Dari segi jumlah siswa dan program pengajarannya, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Jumlah siswa berdasarkan program pengajaran

No	Program Pengajaran	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII	
		L	P	L	P	L	P
1	Umum	68	90				
2	IPA			30	52	33	43
3	IPS			32	42	26	32
	Jumlah	158		156		130	

Sedangkan ditinjau dari segi agama, SMAN I Wonoayu menerima siswa dari agama apapun. Akan tetapi saat ini, siswa hanya berasal dari agama Islam, Protestan dan Katolik.

Tabel 3.5
Keadaan siswa menurut kelas dan agama (tahun ajaran 2006/2007)

Kelas	Islam	Protestan	Katolik	Jumlah
X	156	-	2	158
XI	153	3	-	156
XII	134	-	-	134
JUMLAH	443	3	2	448

2) Sarana prasarana

Manajemen sarana/prasarana di SMAN I Wonoayu dipercayakan kepada Ibu Ismiyati NS S.Pd selaku wakil kepala sekolah bidang sarana prasarana. Kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana mempunyai tugas di awal tahun ajaran baru untuk mengadakan perencanaan, pengadaan, dan perawatan sarana prasarana. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki SMAN I Wonoayu adalah sebagai berikut:

- Ruang teori/kelas beserta perlengkapannya
- Laboratorium IPA beserta peralatannya
- Laboratorium computer
- Ruang perpustakaan
- Ruang media
- Ruang serba guna/aula
- Ruang BP/BK
- Ruang kepala sekolah
- Ruang guru
- Ruang TU
- Ruang OSIS
- Ruang UKS beserta perlengkapannya
- Koperasi/toko
- Masjid
- Gudang
- Ruang dapur beserta perlengkapannya
- Perlengkapan dan peralatan olahraga, pramuka, pecinta alam,
teater
- Lapangan upacara
- Tempat parkir
- Kamar mandi/wc guru

- Kamar mandi/wc siswa
- Rumah penjaga sekolah
- Kantin

Inventarisasi sarana dan prasarana tersebut diperoleh dari:⁴⁹

- Pemerintah (media pusat)
- Dinas Pendidikan (diknas)
- Wali murid/komite sekolah
- Pemberian SMAN I Wonoayu
- Dan lain-lain

3) Program penunjang

a) Program ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa.⁵⁰ Sedangkan definisi kegiatan ekstrakurikuler menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan adalah:

Kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum.⁵¹

⁴⁹ Ismiyani NS, Wakil Kepala Sekolah Sarana Prasarana, wawancara pribadi, Sidoarjo, 28 April 2007.

⁵⁰ Suryosubroto. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 271.

⁵¹ *Ibid*, 271.

Kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa, misalnya olahraga, kesenian, berbagai macam keterampilan dll

Kegiatan non akademis di SMAN I Wonoayu sangat beragam yang berada dibawah naungan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan yaitu H. Masduqi S.Pd. Kegiatan ekstrakurikuler di SMAN I Wonoayu dibedakan menjadi beberapa bidang yaitu:

- Bidang kerohanian
- Bidang olahraga
- Bidang seni budaya
- Bidang karya tulis
- Bidang pengembangan kepribadian siswa

b) Program Khusus

➤ Program Intensif Belajar (PIB)

Program ini dilaksanakan dalam rangka mempersiapkan siswa menghadapi ujian. Program intensif belajar dilaksanakan bagi seluruh siswa dari kelas X sampai kelas XII. Bagi siswa kelas X, program intensif belajar dilakukan dalam rangka mengevaluasi pelajaran yang telah berlangsung sekaligus

sebagai media remedi bagi siswa yang dirasa masih kurang menguasai mata pelajaran tertentu.

Bagi siswa kelas XII, frekwensi program intensif belajar lebih padat. Hal ini dilakukan agar siswa lebih siap menghadapi ujian sedangkan materinya difokuskan pada mata pelajaran ujian nasional.

➤ Try out

Sebagai tolak ukur keberhasilan dan kesiapan siswa menghadapi ujian nasional, SMAN I Wonoayu mengadakan try out. Dengan try out, kemampuan dan kesiapan siswa menghadapi ujian dapat dipantau. Hasil try out inilah yang akan dijadikan patokan dalam menentukan kekurangan siswa memahami materi pelajaran.

c) Program Bahasa Inggris

Kegiatan konkret yang dilakukan oleh SMAN I Wonoayu agar siswa mampu menguasai bahasa Inggris baik lisan maupun tulisan adalah dengan mengadakan fullday English conversation pada hari-hari tertentu dan penampilan pidato bahasa Inggris secara bergilir pada setiap upacara bendera hari Senin.

d) Program Kerohanian

Dalam upaya menanamkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT pada diri siswa, sekolah mengadakan pengajian dengan

materi tafsir dan hadits. Selain itu, diadakan sholat dhuha secara berjama'ah yang dilaksanakan setiap hari jum'at jam 7 pagi di masjid sekolah.

b. Proses, meliputi:

1) Kegiatan Belajar Mengajar

Pengertian proses belajar mengajar menurut Moh Uzer Usman adalah:

”Suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu”.⁵²

a) Kurikulum

Pengertian kurikulum menurut Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ialah:

“Seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.⁵³

Sejalan dengan diberlakukannya kurikulum 2006 yang lebih dikenal dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), SMAN I Wonoayu sudah menerapkannya pada kelas X sedangkan kelas XI dan XII masih menggunakan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK).

⁵² Suryosubroto. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, 19.

⁵³ Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS, Bab I pasal 1

b) Mata Pelajaran yang diajarkan

- Mata Pelajaran Pokok
 - Pendidikan Kewarganegaraan (PKN)
 - Pendidikan agama; Islam, protestan, katolik
 - Bahasa dan sastra Indonesia
 - Bahasa Inggris
 - Sejarah nasional dan umum
 - Pendidikan jasmani
 - Matematika
 - Ilmu Pengetahuan Alam (IPA); fisika, biologi, kimia
 - Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS); ekonomi, sosiologi, geografi, sejarah budaya, tata negara
 - Pendidikan seni
 - Bahasa jepang
 - Bimbingan dan penyuluhan
 - Kerajinan tangan
- Mata Pelajaran Penunjang
 - Muatan lokal
 - Pengembangan diri

c) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan salah satu cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran.

Ada banyak metode pembelajaran yang biasa digunakan para guru di SMAN I Wonoayu. Akan tetapi yang paling sering digunakan adalah:

- Metode ceramah
- Metode diskusi
- Metode darmawisata

2) Kepemimpinan Kepala Sekolah

Dalam implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), kepala sekolah harus memiliki visi, misi, dan wawasan yang luas tentang sekolah yang efektif serta kemampuan professional dalam mewujudkannya melalui perencanaan, kepemimpinan, manajerial dan supervisi pendidikan. Singkatnya, kepala sekolah harus mampu berperan sebagai educator, manajer, administrator, supervisor, leader, innovator, dan motivator pendidikan.⁵⁴

Kepala sekolah sebagai pemimpin tunggal disekolah memiliki tanggung jawab untuk mengajar dan mempengaruhi semua yang

⁵⁴ E. Mulyasa. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, 43.

terlibat dalam kegiatan pendidikan di sekolah untuk bekerjasama dalam mencapai tujuan sekolah.

Sejak awal tahun ajaran baru kemarin, SMAN I Wonoayu berada dibawah pimpinan Ibu Sri Mudjajanti. Langkah kerja beliau dalam upaya meningkatkan mutu SMAN I Wonoayu adalah sebagai berikut:

a) Menyusun serta melaksanakan agenda perbaikan pendidikan.

Kegiatan konkretnya meliputi:

- Pemerataan kesempatan mendapatkan pendidikan yang bermutu
- Peningkatan kemampuan akademik dan professional tenaga kependidikan melalui work shop, penataran atau minimal adalah MGMP untuk semua mata pelajaran, memberikan kursus computer dan bahasa Inggris bagi tenaga kependidikan yang belum mampu.
- Peningkatan kesejahteraan tenaga kependidikan
- Mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan pendidikan.

b) Mengidentifikasi kebutuhan dan atau peluang peningkatan. Hal yang perlu diidentifikasi adalah:

- Prestasi belajar siswa
- Disiplin guru
- Keterlibatan keluarga dalam proses belajar siswa

- Peningkatan partisipasi dan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah
 - Standar kurikulum dan lulusan
 - Keefektifan kegiatan pembelajaran
- c) Perumusan strategi dan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran.
- Merumuskan dan meninjau kembali aturan disiplin kerja kepala sekolah dan guru serta disiplin belajar siswa.
 - Merencanakan program belajar tambahan
 - Pengadaan buku, peralatan sekolah dan alat bantu pembelajaran.
- d) Menyampaikan laporan kondisi sekolah kepada masyarakat, komite sekolah dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.⁵⁵

c. Output (keluaran)

Output sekolah adalah prestasi sekolah yang dihasilkan oleh proses pembelajaran dan manajemen sekolah. Sedangkan jika ditinjau dari segi lulusan, output sekolah adalah lulusan yang berguna bagi kehidupan, yaitu lulusan yang bermanfaat bagi dirinya, keluarganya dan lingkungannya.⁵⁶

⁵⁵ Dokumentasi Sekolah, Sidoarjo, 5 Mei 2007

⁵⁶ Aan Komariah dan Cepi Triatna. *Visionary Leadership*. (Bandung: Bumi Aksara, 2004), 6.

Beberapa prestasi yang diraih SMAN I Wonoayu dalam 3 tahun terakhir ini adalah:⁵⁷

1. Output berupa prestasi akademik

- Data tentang nilai Ujian Nasional yang penulis dapat dari dokumentasi sekolah adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Nilai Ujian Nasional tahun ajaran 2005/2006

No	Mata Pelajaran	Nilai rata-rata		Jumlah nilai seluruh program studi
		IPA	IPS	
1	Bahasa Indonesia	8,40	8,80	17,20
2	Bahasa Inggris	7,99	8,37	16,36
3	Matematika	8,80		
4	Ekonomi		7,30	
Jumlah nilai pelajaran		25,19	24,47	33,56
Minimum		7,99	7,30	15,29
Rata-rata		8,40	8,15	8,28
Maksimal		8,80	8,80	17,60

- Siswa lulusan tahun ajaran 2005-2006 berhasil menempuh PMDK sebanyak 13 orang dan hampir 70% masuk ke universitas negeri.
- Juara II karya ilmiah remaja (KIR) tingkat nasional
- Dan lain-lain

2. Output berupa prestasi non akademik

- Juara III lomba kreasi seni tingkat nasional
- Medali emas cabang jalan cepat Porseni 2006 di Malang

⁵⁷ Ariful Khusen, Wakil Kepala Sekolah Kurikulum, wawancara pribadi, Sidoarjo, 28 April 2007.

- Salah satu siswa SMAN I Wonoayu dipercaya sebagai pemain inti kesebelasan sepak bola Jawa timur pada liga bogasari
- Juara tiga bulutangkis tingkat kabupaten
- Juara dua qiro'at tingkat kabupaten
- Dan lain-lain

2. Data tentang Hubungan Masyarakat

a. Program Kerja Humas

Peran serta masyarakat merupakan bagian penting dalam manajemen sekolah. Untuk itu maka upaya menggalang peran serta masyarakat bagi terlaksananya pendidikan perlu diusahakan. Di SMAN I Wonoayu, masalah hubungan masyarakat ditangani oleh Bapak Drs. Sulton Malik. Program kerjanya meliputi:

- 1) Mengatur dan mengembangkan hubungan dengan masyarakat dan komite sekolah
- 2) Menyelenggarakan bakti sosial, karyawisata
- 3) Menyelenggarakan pameran hasil pendidikan di sekolah (gebyar pendidikan).
- 4) Pengisian buku laporan pendidikan hasil belajar
- 5) Pembagian buku laporan penilaian hasil belajar
- 6) Menyusun laporan.

b. Bentuk Kegiatan

Salah satu strategi dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan adalah dengan menggalang partisipasi masyarakat dalam hal ini meliputi masyarakat luas, orang tua siswa dan komite sekolah sehingga tercipta hubungan yang harmonis antara keduanya. Jika hubungan harmonis dapat tercipta maka masyarakat akan dengan sukarela untuk mendukung kegiatan atau program-program sekolah baik melalui bantuan finansial maupun ikut serta dalam merencanakan dan mengembangkan program-program pendidikan. Bentuk kegiatan bidang hubungan masyarakat (humas) di SMAN I Wonoayu antara lain:⁵⁸

1) Kegiatan eksternal

Kegiatan ini ditujukan kepada masyarakat diluar SMAN I Wonoayu. Adapun bentuk kegiatannya meliputi:

a) Mengadakan pameran sekolah

Pameran sekolah di SMAN I Wonoayu dilaksanakan pada akhir tahun ajaran. Pameran ini digunakan sebagai arena untuk memamerkan hasil-hasil karya peserta didik termasuk pementasan karya tulis, seni, keterampilan dan sebagainya sekaligus untuk menciptakan hubungan sekolah dengan masyarakat sekitar. Pameran tersebut diorganisasi oleh guru beserta siswa.

⁵⁸ Sul-ton Malik, Wakil Kepala Sekolah Hu mas, wawancara pribadi, 5 Mei 2007.

b) Mengadakan rapat rutin

Dalam hal ini, pihak sekolah mengundang orang tua, komite sekolah, tokoh masyarakat atau seseorang yang bersimpati terhadap pendidikan untuk mengadakan rapat bersama baik untuk membahas suatu masalah yang sedang dihadapi sekolah maupun dalam upaya peningkatan mutu sekolah.

c) Mendayagunakan potensi orang tua siswa melalui komite sekolah agar siswa dapat mencapai prestasi yang sebaik-baiknya.

d) Mengadakan pembagian tugas dan tanggung jawab antara sekolah dengan orang tua dalam pembinaan pribadi siswa.

e) Melibatkan tokoh masyarakat dalam berbagai program dan kegiatan yang sesuai dengan kemampuan dan minatnya, misalnya mengundang tokoh agama dari desa Pager Ngumbuk untuk menjadi khotib pada kegiatan shalat jum'at, mengundang tokoh masyarakat dalam peringatan hari besar agama Islam dll.

f) Memberikan santunan zakat kepada fakir miskin di sekitar sekolah pada bulan Ramadhan.

g) Penyediaan sarana sekolah untuk keperluan masyarakat antara lain: masjid untuk shalat berjama'ah dan tempat mengaji pada malam hari serta digunakan untuk pelaksanaan khotmil qur'an pada bulan ramadhan khusus warga desa Pager, penggunaan aula, lapangan

olahraga dan sebagainya sepanjang tidak mengganggu kelancaran pelaksanaan proses pembelajaran.

- h) Mengundang tokoh agama dan tokoh masyarakat serta instansi pemerintah dalam acara buka bersama pada bulan ramadhan dan halal bihalal pada bulan syawal.

2) Kegiatan internal

Kegiatan ini merupakan publisitas kedalam, sasarannya adalah warga sekolah yakni para guru, tenaga administrasi dan para siswa. Kegiatan internal bidang hubungan masyarakat di SMAN I Wonoayu meliputi:

a) Rapat dewan guru

Dalam rapat, semua tenaga kependidikan memiliki kesempatan untuk menyampaikan ide, gagasan, saran, pandangan dan pendapat secara langsung terhadap suatu masalah yang berhubungan dengan kemajuan sekolah pada umumnya. Dengan demikian, rapat disekolah menjadi bagian penting dalam memecahkan berbagai masalah, baik berkaitan dengan peserta didik, tenaga kependidikan, maupun dalam hal pengembangan sekolah yang lebih baik.

b) Upacara sekolah

Upacara sekolah dilaksanakan setiap hari senin pada jam pelajaran pertama yaitu pukul 7 pagi.

c) Mengikutsertakan peserta didik yang berbakat dalam berbagai lomba baik dalam bidang akademik maupun non akademik dari tingkat kecamatan sampai tingkat nasional sebagai sarana promosi sekolah.

d) Mengadakan arisan rutin

Kegiatan ini ditujukan bagi seluruh tenaga kependidikan di SMAN I Wonoayu yang dilaksanakan di rumah secara bergilir dengan tujuan untuk menjalin hubungan yang harmonis baik antar tenaga kependidikan maupun dengan keluarganya.

e) Karyawisata atau rekreasi bersama

f) Penyampaian informasi sekolah melalui surat edaran baik untuk siswa atau untuk dewan guru.

g) Penyelenggaran majalah dinding

Majalah dinding merupakan media untuk menampung kreativitas siswa dalam bentuk tulisan dan gambar yang diorganisasi oleh OSIS bidang seni budaya

h) Penggunaan papan pengumuman

Papan pengumuman digunakan sebagai media untuk menyampaikan informasi yang ditujukan bagi para siswa.

Dalam merealisasikan program-program tersebut serta untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam kegiatan sekolah maka pihak sekolah yang dalam hal ini adalah wakil kepala sekolah bidang humas

perlu menyusun tugas-tugas yang dapat dilakukan bersama masyarakat, orang tua dan komite sekolah dan juga menginformasikan program-program sekolah serta membuka kesempatan bagi masyarakat untuk terlibat dalam program tersebut.

c. Strategi bidang Humas untuk meningkatkan mutu SMA Negeri I Wonoayu

Strategi yang dilakukan oleh bidang humas dalam rangka membangun humas yang dinamis sehingga dapat meningkatkan mutu SMA Negeri I Wonoayu adalah melalui:⁵⁹

1) Kerjasama dengan komite sekolah

Komite sekolah merupakan badan yang dibentuk berdasarkan musyawarah yang demokratis oleh para stakeholder pendidikan di SMA Negeri I Wonoayu untuk meningkatkan mutu sekolah.

Adapun strategi yang dilakukan bidang humas untuk meningkatkan mutu sekolah bersama komite sekolah adalah sebagai berikut:

- Mengelola kontribusi dari masyarakat baik yang berupa material (uang) atau berupa non material (tenaga, pikiran) yang diberikan kepada sekolah.

⁵⁹ Sulton Malik, Wakil Kepala Sekolah Humas, wawancara pribadi, 5 Mei 2007

- Menghimpun dan menggali sumber dana dari masyarakat untuk meningkatkan mutu pelayanan sekolah.
- Membangun jaringan kerjasama dengan pihak luar sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan, proses, dan hasil pendidikan.
- Mendukung kegiatan-kegiatan sekolah yang bersifat sosial kemasyarakatan seperti peringatan hari besar keagamaan, hari besar nasional dll

2) Kerjasama dengan orang tua peserta didik

Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan dan kemajuan sekolah. Oleh karena itu, bidang humas memberdayakan peran orang tua dalam meningkatkan mutu SMA Negeri I Wonoayu dengan cara:

- Melakukan pertemuan dengan orang tua siswa baru dalam hal pengenalan dan orientasi singkat agar mereka mengetahui sekolah dengan berbagai program dan aktivitas sekolah.
- Melibatkan orang tua dalam berbagai program dan kegiatan di sekolah yang bersifat sosial kemasyarakatan seperti bakti sosial, perpisahan (wisuda), peringatan hari besar nasional, keagamaan, pentas seni dll.
- Melibatkan orang tua dalam mengambil berbagai keputusan agar mereka merasa bertanggung jawab untuk melaksanakannya.

- Mendorong orang tua untuk membimbing anaknya dalam belajar serta menyediakan sarana belajar yang memadai sesuai dengan kemampuan orang tua dan kebutuhan sekolah.

3) Kerjasama dengan masyarakat, dunia usaha dan pemerintah

Masyarakat, dunia usaha, dan pemerintah merupakan pihak-pihak yang tidak terkait langsung dengan pelayanan jasa pendidikan tetapi berkepentingan terhadap mutu jasa layanan kependidikan karena mereka memanfaatkan hasil jasa layanan. Oleh karena itu, bidang humas juga memberdayakan keberadaan pihak-pihak tersebut sebagai strategi untuk meningkatkan mutu SMA Negeri I Wonoayu.

a) Kerjasama dengan masyarakat

Sekolah dengan masyarakat sekitar memiliki peran dalam pendidikan di sekolah. Beberapa pendekatan yang dilakukan bidang humas dalam menggalang kerjasama dengan masyarakat antara lain:

- Mengidentifikasi tokoh masyarakat, yaitu orang-orang yang mampu mempengaruhi masyarakat agar ikut berpartisipasi dalam program-program kegiatan sekolah.
- Melibatkan masyarakat dan tokoh masyarakat dalam berbagai program dan kegiatan sekolah secara proporsional dan profesional.

- Menyediakan fasilitas sekolah untuk kepentingan masyarakat sekitar berupa masjid, lapangan, dan aula sekolah sepanjang tidak mengganggu kelancaran PBM. Demikian sebaliknya, fasilitas yang ada di masyarakat disediakan bagi kepentingan sekolah.

b) Kerjasama dengan dunia usaha

Strategi yang dilakukan oleh bidang humas SMA Negeri I Wonoayu untuk meningkatkan mutu sekolah bersama dunia usaha adalah:

- Menjalin kerjasama dengan penerbit buku sebagai pedoman bagi siswa dalam proses pembelajaran serta untuk melengkapi koleksi perpustakaan.
- Menjalin kerjasama dengan perkumpulan/pelatih taekwondo dan karate untuk mengembangkan bakat siswa di bidang non akademik.
- Menjalin kerjasama dengan lembaga bimbingan belajar (LBB) untuk meningkatkan kemampuan akademik siswa
- Mengikutsertakan dunia usaha/industri dengan memberikan pelatihan, saran pendapat kepada siswa serta bagi penyempurnaan pendidikan agar lebih relevan dengan kebutuhan dunia usaha/industri

- Menghimpun sumber dana dari dunia usaha/industri untuk pembangunan fisik sekolah maupun penyediaan sarana prasarana dan media belajar siswa.

c) Kerjasama dengan pemerintah

Dalam meningkatkan mutu SMA Negeri I Wonoayu, bagian humas menjalin kerjasama yang baik dengan pemerintah. Hal ini dapat dilihat dari beberapa kegiatan berikut:

- Secara fungsional, bahu membahu melakukan kegiatan kehumasan bersama unit penerangan (humas) Kanwil Depdikbud.
- Membuat dan melaporkan hasil program/prestasi sekolah kepada pemerintah
- Melibatkan pemerintah dalam kegiatan humas seperti peringatan hari besar nasional, pelepasan siswa (wisuda) dan pameran sekolah.

d. Implementasi dan peran Humas

Dalam rangka mewujudkan lembaga pendidikan yang bermutu, SMAN I Wonoayu memandang pentingnya keterlibatan aktif berbagai kelompok masyarakat dan pihak orang tua dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan program-program pendidikan di sekolah. Wujud keterlibatan bukan hanya dalam bentuk

bantuan finansial, tetapi lebih dari itu yaitu ikut memikirkan peningkatan mutu lembaga pendidikan dengan cara terlibat secara langsung dalam merencanakan dan mengembangkan program-program sekolah.

Sampai saat ini, tidak pernah terjadi konflik yang rumit antara sekolah dengan masyarakat karena keduanya menetapkan komunikasi yang baik, terbuka dan efektif. Dan yang tidak kalah pentingnya, masyarakat dapat merasakan manfaat dari keikutsertaannya dalam program sekolah. Akan tetapi hal itu bukan berarti bahwa tidak pernah ada masalah. Dalam pelaksanaannya, seringkali masyarakat memiliki gagasan yang berbeda dengan program pengembangan sekolah. Namun dengan komunikasi yang efektif, segala permasalahan dapat diselesaikan dengan baik.

C. Analisis Data

1. Mutu

a. Keadaan guru dan siswa

Pekerjaan sebagai guru adalah pekerjaan yang mulia, karena guru adalah orang yang berjasa besar terhadap masyarakat dan negara. Maju atau mundurnya tingkat kebudayaan masyarakat bergantung kepada pendidikan dan pengajaran yang diberikan oleh guru. Makin tinggi pendidikan guru, makin baik pula mutu pendidikan dan pengajaran yang diterima oleh peserta didik serta makin tinggi pula derajat masyarakat.

Dari segi kualitas dan profesionalitas guru-guru di SMAN I Wonoayu pada saat ini cukup memadai karena mata pelajaran yang diajarkan sesuai dengan bidang keahliannya sehingga diharapkan mampu untuk mencetak siswa berkualitas.

Dalam mengatasi berbagai masalah tersebut dan untuk meningkatkan kinerja maka hal-hal yang dilakukan adalah:

- 1) Mengikuti seminar dan pelatihan tentang pendidikan yang sesuai dengan bidang dan keahliannya.
- 2) Menambah wawasan dengan membaca buku-buku tentang pendidikan
- 3) Diskusi antara guru mata pelajaran.
- 4) Bagi tenaga kependidikan yang belum menguasai bahasa Inggris dan komputer maka diharuskan mengikuti kursus bahasa Inggris dan komputer yang diadakan oleh sekolah.

Siswa merupakan subyek yang sangat penting dalam pendidikan dan harus mendapatkan perhatian maksimal dari guru dan semua tatanan sekolah. Mengenai keadaan siswa jika dilihat dari segi kondisi ekonomi, tidak banyak ditemui hambatan karena kebanyakan siswa berasal dari keluarga yang mampu dan cukup.

Letak SMAN I Wonoayu yang agak jauh dari kabupaten Sidoarjo, tidak mempengaruhi minat siswa untuk mendapatkan pendidikan di SMAN I Wonoayu. Hal itu dapat dibuktikan dari tabel keadaan siswa yang setiap tahun jumlahnya semakin meningkat.

Peran sekolah yang dalam hal ini adalah wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dalam memberdayakan siswa yaitu dengan mengarahkan dan menumbuhkembangkan kecerdasan, minat dan bakat, meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta menegakkan disiplin siswa. Indikator bahwa siswa SMAN I Wonoayu telah dimanaj dengan baik adalah diperolehnya siswa yang memiliki grade yang cukup bahkan lebih dari cukup, siswa aktif mengikuti kegiatan di sekolah, prestasi akademik maupun ekstrakurikulernya baik dan tidak drop out.

b. Sarana prasarana

Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Dalam proses pembelajaran diperlukan sarana dan prasarana yang menunjang baik jumlah, keadaan, maupun kelengkapannya.. Ini sangat diperlukan karena tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal hanya jika terpenuhinya sarana dan prasarana.

Sarana dan prasarana yang ada di SMAN I Wonoayu sudah cukup memadai dimana semua fasilitas yang dibutuhkan untuk proses belajar mengajar sudah tersedia, hanya saja dari segi jumlahnya perlu ditambah. Misalnya pada perpustakaan, koleksi bahan pustakanya masih perlu diperbanyak dan fasilitas didalamnya seperti ruang baca masih kurang nyaman.

c. Program penunjang

Program-program penunjang bagi siswa-siswi SMAN I Wonoayu sangat beragam mulai dari ekstra kurikuler, program khusus seperti Program Intensif Belajar (PIB) dan try out, program bahasa Inggris dan program kerohanian. Semua program-program diharapkan dapat mengembangkan dan menyalurkan bakat serta kemampuan siswa dalam bidang non akademik sehingga dapat meraih prestasi sebaik mungkin.

Dalam program ekstrakurikuler yaitu pada bidang kerohanian dibimbing langsung oleh H. Masduqi S. Pd dan Fathoni S.Ag selaku guru agama Islam, kegiatannya berupa pengajian rutin dengan materi tafsir dan hadits. Sementara itu, bagi siswa kelas XII kegiatan kerohanian ditambah dengan istighosah. Selain itu, kegiatan keagamaan di SMAN I Wonoayu juga diprioritaskan pada peringatan-peringatan hari besar keagamaan. Salah satu diantaranya adalah kegiatan peringatan idul adha yang melibatkan masyarakat sekitar.

Dalam bidang olahraga lebih terfokus pada olahraga atletik, sepak bola, bola volley, bulu tangkis, futsal dan taekwondo. Dari kegiatan ekstra olahraga, telah lahir beberapa siswa berbakat diantaranya adalah cabang atletik yang melahirkan Afan Firdaus peraih medali emas cabang jalan cepat Porseni 2006 di Malang dan dalam bidang sepak bola salah seorang siswa SMAN I Wonoayu dipercaya sebagai pemain inti kesebelasan Jawa timur pada liga Bogasari. Dalam bidang badminton, Hikmah Nindya Putri

siswa kelas X mendapat juara tiga pada tingkat Kabupaten. Selain itu juga, dalam bidang seni budaya pada tahun ini berhasil memenangkan menjadi juara 3 lomba kreasi seni pada tingkat nasional yang diselenggarakan oleh Magesta Utama.⁶⁰

Kegiatan ekstra yang dianggap paling favorit di SMAN I Wonoayu adalah kegiatan karya ilmiah remaja (KIR) dan pecinta alam (PA). Menurut Pembina ekstra KIR yaitu bapak Abdul Kholis S.Pd, kegiatan KIR akan membiasakan siswa berpikir factual dan tidak mereka-reka. Semua yang dilakukan siswa akan didasarkan pada hukum-hukum dan fakta-fakta yang ada. Dengan demikian, diharapkan siswa akan lebih siap dan selalu berpikir positif.⁶¹

Sementara itu, pecinta alam (PA) yang lebih memfokuskan diri pada kegiatan petualangan akan membentuk pribadi yang tangguh terhadap segala rintangan serta tabah menghadapi cobaan. Hal ini didasarkan pada kegiatan-kegiatan pecinta alam (PA) yang berbahaya seperti rock climbing, konservasi, navigasi, meansuring dan kegiatan lainnya sudah merupakan bagian dari anggota pecinta alam (PA). Dengan pendidikan yang penuh dengan disiplin dan keberanian maka akan tercipta insan-insan generasi penerus bangsa yang bermental tangguh.

⁶⁰ Masduqi, Wakil Kepala Sekolah Kesiswaan, wawancara pribadi, Sidoarjo, 5 Mei 2007.

⁶¹ Abdul Kholis, Pembina Ekstrakurikuler KIR, wawancara pribadi, Sidoarjo, 5 Mei 2007.

Keseriusan SMAN I Wonoayu mewujudkan karya ilmiah remaja (KIR) dan pecinta alam (PA) menjadi kegiatan favorit ternyata tidak sia-sia karena pada tahun ini, tiga siswa SMAN I Wonoayu antara lain: Baginda Yusuf, Andika Mario, Fatkhur Roziq berhasil merebut juara 2 karya ilmiah remaja pada tingkat nasional dengan tema “pembelajaran nasional”.

Adapun program khusus yang berupa Program Intensif Belajar dan try out merupakan salah satu strategi untuk mempersiapkan kemampuan akademik siswa dalam menghadapi ujian sehingga mampu mencapai hasil yang maksimal.

Selain program-program tersebut, program bahasa Inggris juga merupakan program penunjang yang juga memiliki peran penting bagi peningkatan mutu siswa. Hal ini tidak lepas dari fungsi bahasa Inggris sebagai bahasa dunia yang nantinya sangat dibutuhkan oleh siswa baik yang akan melanjutkan ke perguruan tinggi maupun yang akan memasuki dunia kerja.

d. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan di sekolah dimana guru sebagai pemegang peranan utama. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif sehingga hasil belajar siswa mencapai tingkat optimal.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar berkaitan langsung dengan kurikulum, karena kurikulum diharapkan mampu menjadi solusi untuk memecahkan beberapa permasalahan khususnya dalam bidang pendidikan dengan mempersiapkan peserta didik melalui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi terhadap sistem pembelajaran secara efektif.

Menurut wakil kepala sekolah bidang kurikulum, pelaksanaan kurikulum baru di SMAN I Wonoayu masih belum dapat maksimal. Hal itu disebabkan oleh beberapa faktor antara lain:

1. Masih adanya sarana dan prasarana yang belum dimiliki
2. Sosialisasi yang masih kurang maksimal

Adapun mengenai metode pembelajaran yang seringkali digunakan di SMAN I Wonoayu ialah:

- Metode ceramah

Metode ceramah adalah suatu cara penyampaian pelajaran secara lisan oleh guru kepada siswa. Selama berlangsungnya metode ceramah, guru-guru SMAN I Wonoayu menggunakan alat-alat bantu seperti gambar-gambar, bagan dll agar uraiannya menjadi lebih jelas dan siswa tidak merasa bosan.

- Metode diskusi

Metode diskusi adalah suatu cara penyampaian pelajaran melalui sarana pertukaran pikiran untuk memecahkan masalah. Metode ini

paling sering digunakan karena akan dapat melibatkan semua siswa secara langsung dalam proses belajar, dapat menumbuhkan dan mengembangkan cara berfikir dan sikap ilmiah dll.

- Metode darmawisata.

Metode darmawisata adalah suatu cara menyajikan bahan pelajaran dengan membawa siswa langsung ke obyek yang akan dipelajari yang terdapat di luar kelas. Alasan penggunaan metode darmawisata ialah karena obyek yang akan dipelajari hanya ada di tempat dimana obyek berada. Selain itu, pengalaman langsung pada umumnya lebih baik dari pada tidak langsung.

Pada kelas X metode ini pernah digunakan pada mata pelajaran kesenian yaitu mendatangi museum Mpu tantular untuk mengamati serta mencatat benda-benda bersejarah. Sedangkan kelas XI dengan mendatangi Kebun Raya Malang untuk mengadakan pengamatan dan penelitian tentang tanaman.

Metode mengajar yang kurang variatif akan mempengaruhi belajar siswa. Guru yang hanya menggunakan metode ceramah saja, akan membuat siswa menjadi bosan dan sulit menerima materi yang diajarkan. Akan tetapi jika diselingi dengan metode-metode yang baru dan bervariasi maka dapat membantu meningkatkan motivasi siswa untuk

belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar harus diusahakan tepat, efisien dan efektif.

e. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam peningkatan kualitas pendidikan disekolah. Oleh karenanya, Kepala sekolah harus memiliki visi dan misi, wawasan yang luas serta strategi dalam pendidikan dan berorientasi kepada mutu. Strategi ini merupakan usaha sistematis untuk secara terus menerus memperbaiki layanan kepada pelanggan dalam hal ini adalah peserta didik, orang tua peserta didik, dunia usaha, pemerintah dan masyarakat. Dengan kata lain, kepala sekolah dituntut untuk menjalin kerjasama yang harmonis dengan berbagai pihak yang terkait dengan program pendidikan di sekolah.

Banyaknya masalah yang dihadapi kepala sekolah dalam mengembangkan berbagai inovasi pendidikan dan juga dalam hal memuaskan pelayanan terhadap pelanggan, menuntut kepala sekolah SMAN I Wonoayu untuk mampu menjalin hubungan internal yang baik dengan tenaga kependidikan. Hubungan internal tersebut dilakukan baik dalam bentuk pertemuan dalam suasana santai seperti acara arisan bergilir yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali atau rapat resmi di sekolah untuk mendapatkan suatu kesepakatan bersama.

Materi yang biasanya dibicarakan dalam rapat disekolah antara lain dalam hal penerimaan siswa baru, penentuan kelulusan, penegakan

disiplin sekolah, peningkatan prestasi belajar, pengembangan sekolah dan sebagainya.

f. Output/prestasi sekolah

Prestasi belajar adalah hasil penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa sekolah melakukan aktivitas belajar. Fungsi prestasi belajar bukan saja untuk mengetahui sejauhmana kemajuan siswa setelah melakukan suatu aktivitas, tapi lebih penting adalah untuk memotivasi setiap siswa agar lebih giat belajar.

Hasil pendidikan dipandang bermutu jika mampu melahirkan keunggulan akademik dan ekstrakurikuler pada peserta didik. Keunggulan akademik dinyatakan dengan nilai yang dicapai oleh peserta didik. Keunggulan ekstrakurikuler dinyatakan dengan aneka jenis keterampilan yang diperoleh siswa selama mengikuti program ekstrakurikuler

Dari tahun ke tahun prestasi akademik dan non akademik siswa SMAN I Wonoayu semakin meningkat, hal itu dikarenakan sekolah mendukung secara optimal dengan melakukan pembinaan-pembinaan dan setiap bidang ada clubnya masing-masing.

2. Hubungan Masyarakat

Peran serta masyarakat dalam pendidikan tidak akan muncul begitu saja tanpa adanya upaya dan strategi untuk menggalangnya. Strategi untuk mendorong peran serta masyarakat perlu dilakukan agar masyarakat bersedia

untuk bekerja sama dengan sekolah dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan. Adapun strategi yang dilakukan oleh SMAN I Wonoayu dalam rangka membangun humas yang dinamis sehingga dapat meningkatkan mutu lembaga pendidikan adalah melalui:

a. Hubungan sekolah dengan komite sekolah

Komite sekolah merupakan lembaga yang dibentuk dalam rangka pelaksanaan manajemen berbasis sekolah (MBS). Anggotanya terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dewan guru, beberapa tokoh masyarakat, serta orang tua yang memiliki potensi dan perhatian yang besar terhadap pendidikan di sekolah. Pada hakikatnya, komite sekolah ini dibentuk untuk membantu menyukseskan kelancaran proses belajar mengajar di sekolah baik menyangkut perencanaan, pelaksanaan maupun penilaian agar sejalan dan selaras dengan kebutuhan perkembangan masyarakat.

Pada awal berdirinya SMAN I Wonoayu, peran komite sekolah tidak banyak memberikan kontribusi kepada sekolah malahan pernah terjadi konflik antara sekolah dengan anggota komite. Akan tetapi, dengan berjalannya waktu dan adanya pergantian kepala sekolah, hubungan komite sekolah sebagai partner sekolah menjadi semakin baik. Pertemuan/rapat komite sekolah di SMAN I Wonoayu diselenggarakan 3 kali dalam setahun yaitu menjelang hari raya, pada awal tahun ajaran baru dan pertengahan semester.

Peran dan fungsi komite sekolah di SMAN I Wonoayu antara lain: *Pertama*, sebagai mitra sejajar (partner) kepala sekolah yang ikut merencanakan kegiatan sekolah. Jika sekolah ingin sukses dalam menjalankan programnya, maka tidak dapat meninggalkan dan mengabaikan peran komite sekolah, karena mereka juga mempunyai kepentingan dalam hasil pendidikan. Dalam hal ini, peran yang dilakukan adalah:

- 1) Mendukung kerjasama sekolah dengan masyarakat baik secara finansial, pemikiran, maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan
- 2) Melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap perencanaan, pelaksanaan kebijakan, program dan output pendidikan.
- 3) Menampung dan menganalisis aspirasi, tuntutan dan berbagai kebutuhan masyarakat terhadap kebutuhan.
- 4) Mengontrol kerjasama sekolah dengan masyarakat dalam hal keuangan sekolah dan menyampaikan pertanggungjawaban kepada masyarakat bersama kepala sekolah.

Kedua, menyusun dan mengusulkan agenda pembicaraan pada setiap pertemuan sekolah. Hal ini harus disadari bahwa tugas sekolah adalah memberikan layanan yang terbaik kepada masyarakat. Komite sekolah sebagai institusi yang mewakili masyarakat mempunyai hak untuk

menyampaikan keinginannya dalam hal perbaikan dan pengembangan mutu sekolah.

Komite sekolah memiliki kedudukan penting karena dapat dijadikan jembatan antara sekolah dan masyarakat. Jembatan disini bukan semata-mata sebagai penghubung saja melainkan agar tujuan sekolah dapat tercapai. Sebab pada dasarnya antara sekolah, komite sekolah dan masyarakat merupakan mitra sejajar dalam rangka mewujudkan tujuan.

b. Hubungan sekolah dengan orang tua siswa

Pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Sekolah hanya membantu kelanjutan pendidikan dalam keluarga, sebab pendidikan yang pertama dan utama diperoleh anak adalah dalam keluarga. Peralihan bentuk pendidikan jalur luar sekolah ke jalur pendidikan sekolah memerlukan “kerjasama” antara orang tua dan sekolah. Kerjasama itu dapat berupa partisipasi aktif orang tua dalam memberikan gagasan, kritik membangun, dukungan dan pelaksanaan pendidikan.

Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan dan kemajuan sekolah. Oleh karena itu penting mengkaji dan memahami cara-cara yang dapat ditempuh untuk menggalang partisipasi orang tua terhadap kegiatan pendidikan di sekolah.

Mengingat bahwa salah satu kunci sukses menggalang partisipasi orang tua adalah menjalin hubungan yang harmonis, maka SMAN I Wonoayu membuat beberapa program berikut:

- 1) Melakukan pertemuan dengan orang tua siswa baru dalam hal perkenalan dan orientasi singkat agar mereka mengetahui sekolah dengan berbagai program dan aktivitas sekolah.
- 2) Melibatkan orang tua dalam berbagai program dan kegiatan disekolah yang bersifat sosial kemasyarakatan seperti bakti sosial, perpindahan, peringatan hari besar nasional, keagamaan, pentas seni dll.
- 3) Melibatkan orang tua dalam mengambil berbagai keputusan agar mereka merasa bertanggung jawab untuk melaksanakannya.
- 4) Mendorong orang tua untuk membimbing anaknya dalam belajar serta menyediakan sarana belajar yang memadai sesuai dengan kemampuan orang tua dan kebutuhan sekolah.

Dalam menjalin hubungan antara sekolah dengan orang tua siswa/masyarakat, kepala sekolah dan guru harus proaktif menggalang dan memberikan penyuluhan bahwa mereka ikut bertanggung jawab terhadap kemajuan pendidikan anak mereka. Beberapa cara yang dilakukan pihak sekolah untuk mendorong peran serta orang tua siswa dan masyarakat adalah:

Pertama, perlunya menjelaskan kepada orang tua bahwa tanggung jawab pendidikan bukan hanya pada pemerintah, melainkan juga tanggung

jawab mereka. Dengan pemahaman yang benar tentang konsep ini, maka perlahan-lahan akan mengubah sikapnya. Mereka akan semakin merasa bertanggung jawab terhadap pendidikan di sekolah.

Kedua, pihak sekolah memberikan kepercayaan kepada orang tua untuk ikut mengelola keuangan sekolah, terutama yang bersumber dari mereka. Karena kepercayaan yang diberikan tersebut, maka orang tua akan semakin bergairah untuk memikirkan sekolah. Mereka merasa bahwa kepercayaan yang diberikan oleh sekolah tidak boleh di sia-siakan.

Ketiga, manajemen kepala sekolah terbuka bagi semua pihak. Dengan demikian maka orang tua akan mempercayai apa yang dilakukan oleh sekolah. Karena manajemen yang terbuka itu pulalah, maka peran serta orang tua dalam pendidikan akan meningkat.

c. Hubungan sekolah dengan masyarakat, pemerintah dan dunia usaha

Pendidikan sebagai lembaga sosial akan dapat berhasil serta memiliki mutu yang baik serta memperoleh simpati dari masyarakat, jika dapat menjalin hubungan yang akrab dan serasi dengan segenap masyarakat dan lingkungan. Pihak SMA Negeri I menyadari bahwa sekolah berlokasi didesa, dimana masyarakatnya identik dengan suka bekerjasama, memiliki rasa sosialisasi yang baik dan tingkat keagamanya tinggi. Oleh karena itu, sekolah memanfaatkan kondisi yang demikian sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan mutu sekolah dengan cara

menjalin hubungan dan kerjasama yang harmonis dan saling menguntungkan.

Meskipun masyarakat sekitar tidak terkait langsung dengan pelayanan jasa pendidikan tetapi mereka ikut memanfaatkan jasa layanan. Dengan adanya jalinan baik antara pihak sekolah dengan masyarakat tersebut, masyarakat sekitar menjadi merasa ikut bertanggung jawab terhadap keberadaan sekolah.

Adapun hubungan kerjasama sekolah dengan pemerintah di SMAN I Wonoayu dapat dilihat pada acara pelepasan siswa atau pameran sekolah dan lain-lain dimana pada acara tersebut pihak sekolah mengundang instansi di tingkat kecamatan.

Instansi yang membawahi SMAN I Wonoayu adalah kantor wilayah departemen pendidikan dan kebudayaan (Kanwil Depdikbud). Secara struktural, didalam tubuh organisasi Kanwil Depdikbud terdapat unit kerja yang menangani masalah humas yaitu sub bagian atau bagian penerangan. Dalam mencapai tujuan yang sama, yaitu membangkitkan partisipasi aktif dan positif masyarakat maka kepala sekolah atau petugas humas SMAN I Wonoayu secara fungsional bahu-membahu melakukan kegiatan kehumasan bersama unit kerja tersebut.

Dan sebagaimana diketahui bahwa SMAN I Wonoayu adalah lembaga pendidikan negeri yang mana dari segi pendanaan sepenuhnya dikendalikan oleh pemerintah. Sedangkan terkait dengan tenaga

kependidikan yang ada di SMAN I Wonoayu yang merekrut adalah pemerintah untuk kemudian ditempatkan di SMAN I Wonoayu sebagai tenaga pengajar atau tenaga kependidikan, sementara sekolah hanya sebagai penyelenggara teknis terhadap semua kebijakan yang ada.

Bentuk kerjasama juga dalam bentuk laporan prestasi yang dicapai dan dilaporkan kepada pemerintah. Berdasarkan laporan hasil program ini, pemerintah dapat menilai apakah program peningkatan mutu telah mencapai tujuan yang dikehendaki atau tidak. Jika berhasil, maka pemerintah perlu memberikan penghargaan kepada yang bersangkutan, sehingga menjadi factor pendorong untuk terus meningkatkan kinerjanya di masa akan datang. Sebaliknya, jika program tidak berhasil, maka pemerintah perlu memberikan teguran sebagai hukuman atas kinerjanya yang dianggap tidak memenuhi syarat.

Sedangkan hubungan sekolah dengan dunia usaha yaitu mengikutsertakan dunia usaha/industri untuk peningkatan mutu siswa dengan memberikan pelatihan, saran pendapat dan usul penyempurnaan pendidikan agar lebih relevan dengan kebutuhan dunia usaha/industri. Selain itu pihak sekolah juga menjalin kerjasama yang baik dengan penerbit buku sebagai pedoman bagi siswa dalam proses pembelajaran serta untuk melengkapi koleksi perpustakaan, menjalin kerjasama dengan perkumpulan/pelatih taekwondo dan karate untuk mengembangkan bakat siswa di bidang non akademik, menjalin kerjasama dengan lembaga

bimbingan belajar (LBB) untuk meningkatkan kemampuan akademik siswa dan juga menghimpun sumber dana dari dunia usaha/industri untuk pembangunan fisik sekolah maupun penyediaan sarana prasarana dan media belajar siswa.

Adapun hubungan sekolah dengan lembaga sosial, sampai saat ini belum terselenggara akan tetapi program-programnya sudah dalam tahap perencanaan. Sebagaimana diketahui bahwa SMAN I Wonoayu masih tergolong sekolah yang baru berdiri sehingga sangat wajar jika masih ada program-program yang masih belum terealisasi.

Hubungan dengan masyarakat akan tumbuh dengan baik jika masyarakat ikut merasakan manfaat dari keikutsertaannya dalam program sekolah. Manfaat itu dapat berarti rasa puas dan adanya rasa diperhatikan karena dapat menyumbangkan kemampuan yang dimiliki bagi kepentingan sekolah. Salah satu jalan penting untuk membina hubungan dengan masyarakat adalah menetapkan komunikasi yang baik dan efektif. Dengan adanya komunikasi yang baik dan efektif itulah sampai saat ini di SMAN I Wonoayu tidak pernah terjadi konflik yang rumit.

Akan tetapi hal itu bukan berarti bahwa tidak pernah ada masalah. Dalam pelaksanaannya, seringkali masyarakat memiliki gagasan yang berbeda dengan program pengembangan sekolah. Dalam menghadapi hal tersebut, pihak sekolah menempuh langkah-langkah berikut:

- 1) Tetap menghargai setiap gagasan yang datang dari masyarakat tetapi tidak berarti harus dilakukan jika tidak sesuai dengan program sekolah
- 2) Mempertimbangkan peran masyarakat, orang tua siswa atau komite sekolah yang bersikeras terhadap ide dan gagasan sehingga apabila yang bersangkutan tidak aktif lagi, maka harus siap mengatasinya.
- 3) Dalam menghadapi atau menyelesaikan masalah tersebut, kepala sekolah harus bersikap netral. Kedua belah pihak harus diajak musyawarah dengan berpedoman terlaksananya program sekolah.

3. Hubungan masyarakat sebagai strategi untuk meningkatkan mutu SMA Negeri I Wonoayu

Dilihat dari konsep pendidikan, masyarakat adalah sekumpulan banyak orang dengan berbagai ragam kualitas dari mulai yang tidak berpendidikan sampai kepada yang berpendidikan tinggi. Sedangkan sekolah merupakan lembaga yang dilahirkan dari, oleh dan untuk masyarakat.

Antara masyarakat dan lembaga pendidikan memiliki keterkaitan dan saling berperan. Kemajuan dan keberadaan suatu lembaga pendidikan sangat ditentukan oleh peran serta masyarakat yang ada. Tanpa dukungan dan partisipasi masyarakat, lembaga pendidikan tidak akan dapat tumbuh dan berkembang sebagaimana yang diharapkan. Disisi lain, masyarakat memerlukan jasa lembaga pendidikan untuk mendapatkan program-program pendidikan sesuai dengan yang diinginkan.

Pada kenyataan dewasa ini, partisipasi masyarakat dalam lembaga pendidikan masih rendah, dimana partisipasi masyarakat masih terbatas pada pemberian bantuan finansial untuk mendukung kegiatan operasional sekolah saja, padahal peran masyarakat dalam pengembangan dan pelaksanaan program-program sangat diperlukan.

Dalam rangka mewujudkan lembaga pendidikan yang bermutu, SMAN I Wonoayu memandang pentingnya keterlibatan aktif berbagai kelompok masyarakat dan pihak orang tua dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan program-program pendidikan di sekolah. Wujud keterlibatan bukan hanya dalam bentuk bantuan finansial, tetapi lebih dari itu yaitu ikut memikirkan peningkatan mutu lembaga pendidikan dengan cara terlibat secara langsung dalam merencanakan dan mengembangkan program-program sekolah.

Dalam peningkatan mutu tersebut, memerlukan kesadaran dan partisipasi aktif semua pihak. Untuk kepentingan tersebut, kepala sekolah dan tenaga kependidikan menggunakan berbagai strategi untuk mendorong komite sekolah, orang tua siswa, masyarakat, dunia usaha/instansi dan pemerintah menjadi bagian integral dan sistem sekolah beserta seluruh kegiatannya.

Untuk dapat mewujudkan hubungan yang harmonis antara sekolah dengan berbagai pihak dalam upaya peningkatan mutu sekolah, kepala sekolah merupakan kunci keberhasilan yang harus menaruh perhatian tentang apa yang terjadi pada peserta didik di sekolah dan apa yang dipikirkan

orang tua dan masyarakat tentang sekolah. Kepala sekolah dituntut untuk senantiasa berusaha membina dan mengembangkan hubungan kerjasama yang baik antara sekolah dan masyarakat guna mewujudkan sekolah yang bermutu. Kerjasama ini penting karena banyak persoalan yang tidak dapat diselesaikan oleh sekolah secara sepihak, atau sering terjadi kesalahpahaman, perbedaan persepsi antara pihak sekolah dengan masyarakat.

Kerjasama antara sekolah dengan masyarakat harus bersifat saling menguntungkan, artinya dari kegiatan yang dilaksanakan bersama, masing-masing pihak dapat memetik hasil jerih payahnya itu. Untuk itu, perlu dipertegas dan dilaksanakan secara terbuka, setelah sebelumnya dibuat kesepakatan bersama, dengan demikian kerjasama tersebut akan bisa bertahan lama.

Dalam hal ini, pihak sekolah harus mampu mencairkan hubungan sekolah dengan masyarakat misalnya melalui dialog rutin antara pihak sekolah dengan masyarakat/orang tua sehingga mereka bisa memahami kondisi sekolah dengan berbagai permasalahannya lebih dari itu, diharapkan musyawarah bisa membantu sekolah dalam mewujudkan visi dan tujuannya.

Selain itu, pihak sekolah harus membuat laporan prestasi yang dicapai untuk dilaporkan kepada orang tua siswa dan masyarakat. Berdasarkan laporan hasil program ini, para orang tua siswa dan anggota masyarakat dapat memberikan penilaian apakah program yang dibuat sekolah dapat meningkatkan prestasi anak-anaknya secara individual dan kinerja sekolah

secara keseluruhan. Jika berhasil, maka orang tua perlu memberikan semangat dan dorongan untuk peningkatan program yang akan datang. Jika kurang berhasil, maka orang tua dan masyarakat berhak meminta pertanggungjawaban dan penjelasan sekolah atas kegagalan program peningkatan mutu sekolah yang telah dilakukan.